

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis menguraikan hasil penelitian dan menganalisisnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Keberagamaan penyuka sesama jenis di kota Banjarmasin, dari 3 responden mengenai tentang pengetahuan dan pengamalan keagamaan masih rendah. Namun dari segi ibadah puasa dan zakat masih ada yang melaksanakannya, meskipun jarang. Hal ini pada umumnya disebabkan pada kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran agama, sehingga kurangnya kesadaran beragama pada dirinya. Mengenai keikutsertaan dalam ibadah sosial keagamaan seperti yasinan, pengajian belum dilakukan
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan penyuka sesama jenis di kota Banjarmasin meliputi faktor ekonomi, faktor kesadaran beragama, faktor lingkungan, dan faktor ekonomi.
3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan keberagamaan penyuka sesama jenis di kota Banjarmasin meliputi mencoba mendekati diri kepada Allah, meskipun dalam proses sering menghadapi hambatan. Faktor lingkungan sangat mempengaruhi. Sebagian lagi hanya menunggu hidayah dari Allah.

B. Saran-Saran

1. Bagi penyuka sesama jenis di kota Banjarmasin hendaklah lebih meningkatkan ilmu pengetahuan agama melalui kegiatan-kegiatan yang ada, seperti pengajian agama, menghadiri ceramah-ceramah keagamaan dan sebagainya. Dan hendaknya agar meningkatkan wawasan dan pengetahuan baik itu pengetahuan umum maupun agama sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari. Sebaiknya bagi penyuka sesama jenis untuk lebih lagi memahami ajaran agama Islam.
2. Bagi para Dai agar memberikan bimbingan dan penyuluhan untuk meningkatkan keberagaman masyarakat. Selain itu materi dakwah harus lebih variatif, termasuk menyangkut hubungan yang dilarang oleh agama.
3. Diharapkan bagi pemerintah, tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh agama menjadi kontrol sosial terhadap warga masyarakat untuk menghindari terjadinya penyimpangan seksual khususnya terhadap kaum homoseksual.